

**TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA POSYANDU LANSIA TERHADAP
PENYAKIT GOUT ARTHRITIS DI DESA TOYAREKA****Lailatul Badriyah¹⁾, Nila Rusdi Rahayu²⁾**

^{1), 2)} Program Studi Diploma Tiga Farmasi Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto
Email : lailatul@kusumahusada.ac.id, nila@kusumahusada.ac.id

ABSTRAK

Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk, sedangkan di Jawa tengah tahun 2018 angka kejadian gastritis sebesar 79,6%. Pengambilan data dilakukan secara restrospektif. Data diambil dari rekam medik pasien Gastritis di Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto. Metode pengumpulan data menggunakan sampel jenuh atau totlly sampling 74 sampel dan menggunakan metode deskriptif . Hasil evaluasi persentase penggunaan Ranitidin sebesar 29,54% menunjukkan bahwa penggunaan lebih tinggi dari Antasida, Omeprazole, Pantoprazole, Sukralfat. Rasionalitas penggunaan obat Gastritis di Rumah Sakit Wijakusuma 100% tepat obat, 100% tepat Dosis, 100% tepat pasien, 100% tepat indikasi.

Kata Kunci : Gastritis, Penggunaan Obat Rasionalitas, Obat Gastritsi

***PATTERNS OF DRUG USE IN GASTRITICAL PATIENTS IN POLYCLINIC
DISEASE IN HOSPITAL WIJAYAKUSUMA PURWOKERTO*****ABSTRACT**

The incidence of gastritis in several regions in Indonesia is quite high with a prevalence of 274,396 cases out of 238,452,952 people, while in Central Java in 2018 the incidence of gastritis was 79.6%. Data were collected retrospectively. Data were taken from the medical records of gastritis patients at Wijayakusuma Hospital, Purwokerto. Methods of data collection using saturated samples or total sampling 74 samples and using descriptive methods. The results of the evaluation of the percentage of Ranitidine use of 29.54% showed that the use was higher than Antacids, Omeprazole, Pantoprazole, Sucralfate. The rationality of the use of gastritis drugs at Wijakusuma Hospital is 100% correct drug, 100% correct dose, 100% correct patient, 100% correct indication.

Keywords: Gastritis, Use of Rationality Drugs, Gastritic Drugs

PENDAHULUAN

Gastritis adalah peradangan pada lapisan lambung. Banyak hal yang dapat menyebabkan gastritis. Penyebabnya paling sering adalah infeksi bakteri *Helicobacter pylori* yang menyebabkan peradangan pada lambung dan juga penggunaan jangka panjang obat anti-inflamatory drugs (NSAID), seperti ibuprofen dapat menyebabkan gastritis (Ehrlich, 2011). Gastritis akan sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, baik bagi remaja maupun orang dewasa. Gastritis merupakan peradangan (inflamasi) dari mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi (Saydam, 2011).

Gastritis merupakan salah satu dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2012. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk, sedangkan di Jawa Tengah angka kejadian gastritis sebesar 79,6% (Riskedas, 2018). Prevalensi gastritis yang masih banyak terjadi dan kebanyakan dari kalangan sosial rendah. Dan Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto, sebagai pelayanan kesehatan dengan wilayah penduduk yang sebagian besar dari tingkat sosial ekonomi rendah dan menengah, banyak dari pasien daerah pedesaan. Pasien gastritis yang menggunakan BPJS untuk berobat ke Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto masih terhitung tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Data diambil dari rekam medik pasien Gastritis di Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto tahun 2020.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh atau totlly sampling sebanyak 74 sampel dan menggunakan metode deskriptif dengan melihat rekam medik pasien gastritis tahun 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1. Golongan dan nama obat gastritis pada Pasien di Poliklinik Penyakit dalam Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto Tahun 2019. (N =74)

Golongan Obat	Nama obat	Jumlah (Pasien)	Persentase (%)
Antasida	Antasida	35	19,89
H2 Blocker	Ranitidin	52	29.54
PPI	Omeprazole	47	26.70
	Pantoprazole	7	3.98
PMD	Sukralfat	35	19,89

Berdasarkan tabel 1.1 persentase penggunaan Ranitidin sebesar 29,54% menunjukkan bahwa penggunaan lebih tinggi dari Antasida, Omeprazole, Pantoprazole, Sukralfat. Jumlah Ranitidin lebih banyak dari Omeprazole dan Pantoprazole menunjukkan bahwa pemilihan obat didasarkan efek samping yang lebih rendah.

Tabel 1.2. Rasionalitas ketepatan Obat Penggunaan Obat Gastritis (N = 74)

Status	Frekuensi	Presentase (%)
Tepat	74	100%
Tidak Tepat	0	0%

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 74 data rekam medik pasien gastritis dipoliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto periode Januari – Desember tahun 2019. Obat dinyatakan tepat obat didasarkan pada pertimbangan manfaat dan keamanan obat tersebut.

Tabel 1.3. Rasionalitas ketepatan Pasien pada Penggunaan Obat gastritis (N= 74)

Status	Frekuensi	Presentase (%)
Tepat	74	100%
Tidak Tepat	0	0%

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 74 pasien data rekam medik pasien penderita gastritis dari ketepatan indikasi sebesar 100%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beberapa hal yang mengenai Penggunaan Obat Gastritis Pada Pasien Dipoliklinik Penyakit dalam Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto Periode Januari – Desember 2019.

Persentase penggunaan Ranitidin sebesar 29,54% menunjukkan bahwa penggunaan lebih tinggi dari Antasida 19,89% , Omeprazole 26,70% , Pantoprazole 3,9%, Sukralfat 19,89%.

Rasionalitas penggunaan obat gastritis di Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto bahwa 100% tepat obat, 100% tepat dosis, 100% tepat pasien, dan 100% tepat indikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya Nur Hasanah. (2015). Evaluasi Penggunaan Obat Gastritis Dirawat Inap Rumah Sakit Advent Bandung.
- Arztebl Int, (2018). The Diagnosis and Treatment of Functional Dyspepsia

- Ari Pandu eko 2012. GASTRITIS, NTERITIS, HELICOBACTER, DAN HEPATITIS. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- Bararah, T dan Jauhar, M. 2013. Asuhan Keperawatan Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Elseweidy , (2017). Brief Review on the causes, diagnosis and Therapeutic Treatment of gastritis disease.
- Ehrlich,S.D.2011.Gastritis.<http://www.umm.edu/altmed/articles/gastritis000067.htm#ixzz1xjJUAWU2>. Diakses tahun 2012
- Jayanti, (2017). Penggunaan Obat Gastritis pada Pasien Rawat Inap Dirumah Sakit Karangayar Tahun 2015, Karya Tulis Ilmiah Fakultas Farmasi Setia Budi Surakarta. Journal of Pharmaceutics, 2010 Vol.6. No, Fakultas Farmasi UGM.
- Mutaqqin A. 2011. Gangguan Gastrointestinal Medika Bedah. Jakarta: Salemba Medika.
- Marylin, 2011 Rencana Asuhan Keperawatan Tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Gastritis. Jakarta: EGC
- Saydam. 2011. Memahami Berbagai Penyakit (Penyakit Pernapasan dan Gangguan Pencernaan). Banung, Alfabeta.
- Sembor P, Lintong P, Kairupan C. 2013. Gambaran Hispatologik Mukosa Lambung Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang Diinduksi Kebisisngan dan Diberikan Ranitidin. Volume 1. Nomer 2.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 147 Tahun 2010 tentang Perizinan Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1045/MENKES/PER/XI/2006 tentang Pengertian Rumah Sakit.
- Priyanto, 2009, Farmakoterapi dan Terminologi Medis, Lembaga Studi dan Konsultasi Farmakologi, Jakarta
- Rahiyatun Mardhiyah, Achmad Fauzi, Ari Fahrial Syam Jurnal Penyakit Dalam Indonesia I Vol. 2, No. 3 I Oktober 2015
- Rizqah, Nur'aini, Noviyanto, Fajrin. 2016. Evaluasi Penggunaan Obat Tukak Peptik pada Pasien Tukak Peptik (Peptic Ulcer Disease) di Rumah Sakit Bhayangkara Brimob Tahun 2015.
- Tjay, Tan Hoan, dkk. 2013. Obat-Obat Penting. Jakarta: Gramedia
- Wahyudi, 2009, Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto. Purwokerto (on line), (<http://www.RumahSakitWijayakusumaPurwokerto.com/2009/11/03/>, diakses 23 juni 2010).
2010. Gebrakan BKBN Provinsi Sumut di Kecamatan Percut Sei Tuan. (<http://Prov.bkkbn.go.id>. Dijakses oleh: Atur, 17 Mei 2010, 10.30 WIB